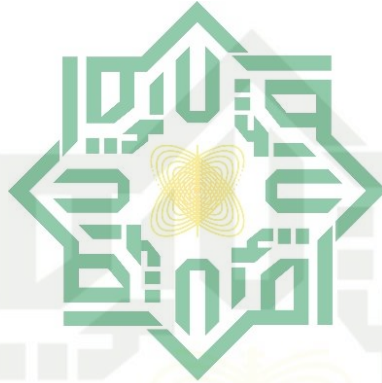


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
6694/MD-D/SD-S1/2024

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT HASIL
PERKEBUNAN KOPI DI DESA PARINGGONAN
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG
LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

SUHENDRI HASIBUAN

NIM: 12040414953

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN

skripsi dengan judul **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT HASIL PERKEBUNAN KOPI DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA** yang ditulis oleh:

Nama : Suhendri Hasibuan
NIM : 12040414953
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Petua/Penguji 1

Shairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji

Perdamian, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

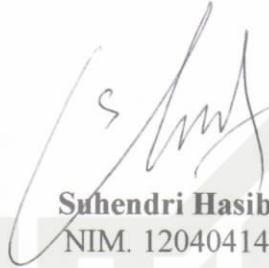


© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI DESA
PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Di Susun oleh:


Suhendri Hasibuan
NIM. 12040414953

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
07 Maret 2024

Pekanbaru, 7 Mei 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Mei 2024

: 1 Berkas
: Pengajuan Ujian Skripsi

Pekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suhendri Hasibuan
NIM : 12040414953
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul **Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Pararumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara**. Harapan kami dalam waktu yang dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 07 Mei 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suhendri Hasibuan
 NIM : 12040414953
 Tempat/ Tanggal lahir : Sei Lindai, 08 Mei 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 08 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan,



Suhendri Hsibuan
 NIM. 12040414953

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menanggung beban hukum.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama: Suhendri Hasibuan

Program Studi: Manajemen Dakwah

Judul: Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kopi Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Paringgonan, yang berprofesi sebagai petani kopi, sebanyak 135 orang. Sampel yang diambil adalah sebanyak 20 orang, atau 25% dari populasi, menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di Desa Paringgonan. Variabel yang digunakan adalah satu variabel, yaitu persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi. Persepsi dalam penelitian ini diukur melalui tiga subvariabel, yaitu indikator kognisi dengan indikator pengetahuan dan pemahaman dengan persentase 55.00 % dikategorikan sebagai “Cukup Baik”, subvariabel afeksi dengan indikator respon dan sikap dengan persentase 78.75% dikategorikan sebagai “Baik”, serta subvariabel konasi dengan indikator kemauan dan keinginan dengan persentase 71.96% dikategorikan “Baik”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di Desa Paringgonan adalah "Baik", dengan persentase 68.57%.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Zakat Perkebunan Kopi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: *Suhendri Hasibuan*

Study Program: *Da'wah Management*

Title: *Community Perception of Coffee Plantation Zakat in Paringgonan Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province.*

This study aims to determine the community's perception of zakat from coffee plantation in Paringgonan Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. The method used is quantitative descriptive method using percentage. The population in this study was the community of Paringgonan Village, who work as coffee farmers, totaling 135 people. The sample taken was 20 people, or 25% of the population, using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation.

The object of this research is the community's perception of zakat from coffee plantation in Paringgonan Village. The variable used is one variable, namely the community's perception of zakat from coffee plantation. Perception in this study is measured through three sub-variables, namely cognitive indicators with knowledge and understanding indicators with a percentage of 55.00% categorized as "Fairly Good", affective sub-variables with response and attitude indicators with a percentage of 78.75% categorized as "Good", and conative sub-variables with willingness and desire indicators with a percentage of 71.96% categorized as "Good". The research concludes that the community's perception of zakat from coffee plantation in Paringgonan Village is "Good", with a percentage of 68.57%.

Keywords: *Perception, Community, Coffee Plantation Zakat.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kopi Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.”**. Shalawat dan salam tetap terlimpah kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya menuju ke jalan yang benar.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda **Alm. Abdul Muluk Hasibuan** dan Ibunda **Lanniari Br Nasution** yang telah membimbing dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan. dan tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ranto Ardyansah Haibuan S.H, dan Selasabila Br Hasibuan abang dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan berbagi tips-tips agar tidak malas untuk mengerjakan skripsi ini semoga kita selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Selain itu peneliti mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag dan Dr. Arwan, M.Ag, wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag, Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakutlas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Irham Ali Munandar Hasibuan, selaku Kepala Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Brumun Kbpupaten Padng Lawas, dan juga karyawan/i yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses penlitian yang dibutuhkan pada penlitian ini.
10. Yanuardi, Dachlis, Ruskandi, dan Ibu Amel yang sudah membantu biaya kuliah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan selama ini.
11. Irna Amelia Hasibuan dan Refqi Silraj sahabat Penulis, yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik disengaja atau tidak menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Suhendri Hasibuan
12040414953

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep Operasional	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Sumber Data Penelitian.....	23
E. Populasi dan Sampel	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisa Data.....	26
H. Instrumen Penelitian	27
I. Uji Validitas Data Reabilitas.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah	31
B. Letak Geografis dan Demografis Desa Paringgonan	31
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paringgonan	33
E. Keadaan Pendudukan	33
F. Pendidikan.....	34
G. Kehidupan Beragama	34
H. Mata Pencarian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penghasilan Petani Kopi.	36
BAB V HASIL PENELITIAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	49
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional.....	20
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Dengan <i>Pearson Product Moment</i>	29
Tabel 3.2	Hasil Uji Reliabelitas Dengan <i>Cronbach's Alpha</i>	30
Tabel 4.1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia Dan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2	Sarana Pendidikan Di Desa Paringgonan	34
Tabel 4.3	Sarana Peribadahan Di Desa Paringgonan	34
Tabel 4.4	Mata Pencarian Penduduk Desa Paringgonan	35
Tabel 4.5	Penghasilan Petani Kopi Yang Wajib Zakat Di Desa Paringgonan.....	36
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 5.2	Usia Responden	37
Tabel 5.3	Pendidikan Terakhir Responden.....	38
Tabel 5.4	Lama Berkebun Responden.....	38
Tabel 5.5	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya mengetahui dengan baik tentang konsep zakat dari hasil perkebunan kopi	39
Tabel 5.6	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya mengetahui bahwa zakat perkebunan merupakan zakat yang wajib di keluarkan	39
Tabel 5.7	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang mekanisme pengelolaan zakat perkebunan kopi.....	40
Tabel 5.8	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya mengetahui tentang syarat dan ketentuan zakat perkebunan kopi.....	40
Tabel 5.9	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya mengetahui bahwa zakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan.....	41
Tabel 5.10	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan saya mengetahui bahwa zakat memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun ekonomi.....	41
Tabel 5.11	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya mengetahui bahwa lembaga pengelolaan zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Tabel 5.12	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa senang dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat membersihkan harta, jiwa, dan hati. ...	42
Tabel 5.13	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa senang yang mendalam terhadap kesejahteraan umat yang mendapatkan manfaat dari zakat	43
Tabel 5.14	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya bangga menjadi bagian dari upaya zakat unuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan.....	43
Tabel 5.15	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat memperoleh keberkahan dan memperluas rezki.....	44
Tabel 5.16	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat menguatkan tali persaudaraan.....	44
Tabel 5.17	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat menumbuhkan rasa ketenangan hidup	45
Tabel 5.18	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya merasa termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sukarela terkait zakat perkebunan kopi	45
Tabel 5.19	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi karena saya merasa memiliki tanggung jawab.....	46
Tabel 5.20	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin berzakat karena saya mersa mampu secara fisik untuk berpartisipasi aktif dalam program zakat perkebunan kopi.....	46
Tabel 5.21	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi melalui lembaga yang mengelola tentang zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).	47
Tabel 5.22	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi langsung di berikan kepada orang miskin yang ada di lingkugan sekitar guna untuk mensejahterakan mereka.....	47
Tabel 5.23	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin berzakat dari hasil perkebunan kopi karea saya merasa telah mengeluarkan hak orang lain atas harta.....	48

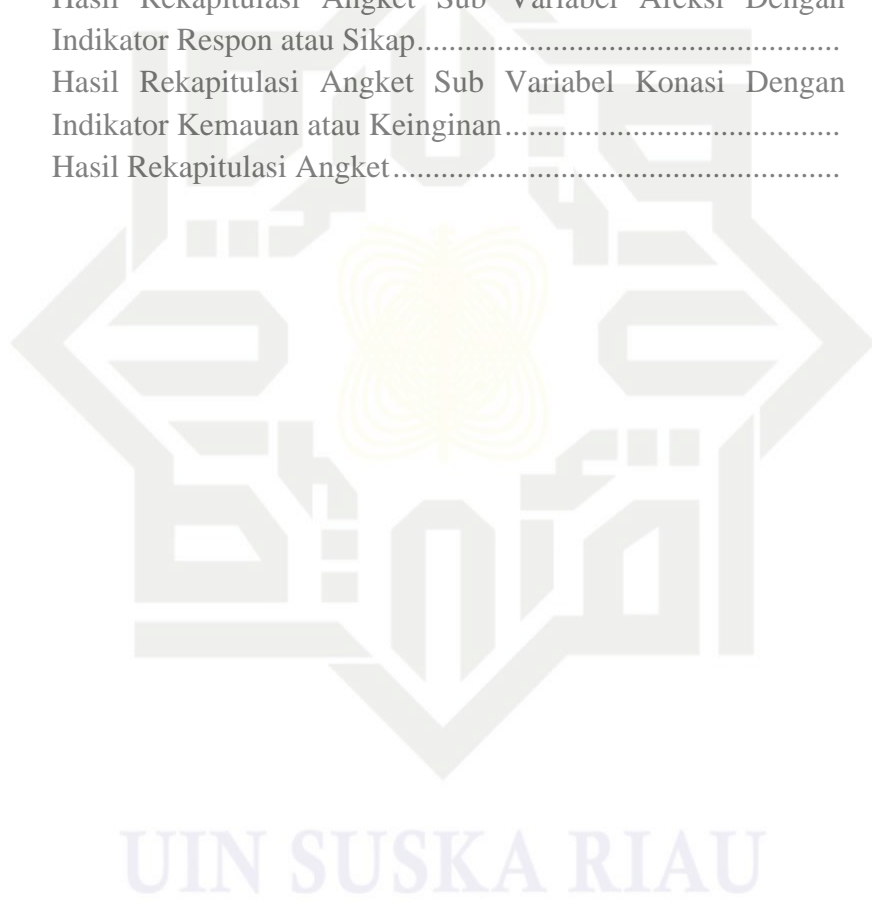


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 5.24	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin berpartisipasi fisik untuk berperan aktif dalam mendukung pendidikan melalui kontribusi zakat perkebunan kopiaik	48
Tabel 5.25	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya ingin berpartisipasi fisik dalam program zakat karena dapat berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan umat	49
Tabel 5.26	Hasil Rekapitulasi Angket Sub Variabel Kognisi Dengan Indikator Pemahaman atau Pengetahuan.....	50
Tabel 5.27	Hasil Rekapitulasi Angket Sub Variabel Afeksi Dengan Indikator Respon atau Sikap.....	51
Tabel 5.28	Hasil Rekapitulasi Angket Sub Variabel Konasi Dengan Indikator Kemauan atau Keinginan.....	52
Tabel 5.29	Hasil Rekapitulasi Angket.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pringgongan	33
-----------	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, salah satu kewajiban penting dalam Islam, memiliki dampak sosial yang besar. Zakat bertujuan untuk membantu orang-orang Muslim yang membutuhkan dan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial di kalangan umat Muslim. Zakat dilakukan dengan redistribusi kekayaan secara merata, sehingga menciptakan keseimbangan ekonomi dan sosial.

Hayeeharasah et al menyatakan bahwa Zakat memiliki peran signifikan dalam menangani masalah sosial karena banyak permasalahan yang berasal dari faktor-faktor seperti kemiskinan, utang, keterbatasan kebebasan dalam kehidupan, kurangnya iman, dan kurangnya moralitas (Tishwanah & Latifah, 2023).

Zakat, secara umum, mengacu pada jumlah harta yang harus diberikan oleh setiap muslim yang mampu, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Zakat juga memiliki manfaat untuk membersihkan jiwa individu yang berzakat dan meringankan beban mereka yang membutuhkan (Zulkifli, 2020).

Zakat adalah salah satu instrumen penting dalam Islam untuk mengatasi kemiskinan. Zakat adalah kewajiban bagi mereka yang mampu, dan harus diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Zakat hanya boleh diberikan kepada delapan golongan asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil (Hasan, 2006).

Zakat adalah salah satu kewajiban umat Islam yang berupa pemberian sebagian harta kepada mereka yang membutuhkan. Zakat dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim menjelang Idul Fitri. Zakat fitrah dibayarkan dengan ukuran 3,5 liter (2,7 kilogram) bahan makanan pokok yang umumnya dikonsumsi di wilayah muzzaki. Zakat mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan atas harta yang telah memenuhi syarat tertentu. Jenis zakat mal ini mencakup zakat penghasilan, zakat perniagaan, zakat pertanian dan perkebunan, zakat emas, dan berbagai jenis lainnya. Besarnya zakat mal bervariasi tergantung pada jenis harta yang diwajibkan untuk dikeluarkan zakatnya (Hudaifah, 2020).

Zakat adalah salah satu kewajiban umat Islam yang berupa pemberian sebagian harta kepada mereka yang membutuhkan. Jenis harta yang diwajibkan untuk dikeluarkan zakatnya telah berubah dan berkembang seiring waktu. Pada awalnya, hanya ada empat jenis tanaman yang wajib dizakati, yaitu gandum,

jagung, kurma, dan anggur. Namun, seiring waktu, jenis tanaman yang wajib dizakati bertambah seiring dengan perkembangan pertanian dan perkebunan.

Zakat hasil bumi adalah kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki hasil bumi yang bernilai ekonomis. Menurut Imam Abu Hanifah, tidak ada perbedaan antara tanaman yang tahan lama, seperti gandum dan kurma, dengan sayuran, seperti labu dan mentimun. Semua hasil bumi yang bernilai ekonomis wajib dizakati, termasuk hasil bumi yang bukan makanan pokok (Hasan, 2006).

Zakat merupakan bagian dari harta tertentu yang ada dalam kekayaan tertentu. Zakat bersifat tahunan dan biasanya dibayar pada akhir tahun, kecuali untuk zakat hasil pertanian, buah-buahan, dan harta karun (rikaz). Aprizal mengemukakan bahwa dana zakat dialokasikan kepada penerima yang telah ditetapkan dalam ajaran agama. Zakat dianggap sebagai kewajiban yang tidak boleh diabaikan, sebab merupakan hak Allah. Pengulangan pembayaran zakat tidak diperbolehkan, dan pelaksanaannya harus dilakukan dengan jujur dan tanpa tipu daya (Sukmawati et al., 2023).

Zakat perkebunan dan pertanian memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Jenis zakat ini ditujukan kepada umat Islam yang memiliki lahan bertanaman seperti karet, kopi, kelapa sawit, dan tanaman lainnya. Alasan utama untuk memberikan zakat dari hasil perkebunan dan pertanian dapat ditemukan sebagai bukti dalam Al-Qur'an, terutama Surat Al-Baqarah Ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
 ۞ اٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُعْمِضُوْا فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ عَنِّيْ حَمِيْدٌ وَّلَسْتُ ب

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (al-baqarah: 267).

Ayat tersebut menyatakan bahwa mereka yang menafkahkan harta mereka di jalan Allah, termasuk hasil perkebunan dan pertanian, akan mendapatkan hasil yang berlipat ganda dari-Nya. Ayat tersebut menggarisbawahi pentingnya memberikan zakat dari hasil kebun dan pertanian sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, dengan janji balasan yang melimpah bagi para dermawan.

Zakat perkebunan kopi adalah kewajiban memberikan zakat atas hasil panen dari perkebunan, dengan syarat-syarat berikut: pertama, tanaman ditanam di lahan sendiri atau disewa dengan biaya sewa maksimal 1/3 dari total hasil panen. Kedua, perkebunan dikelola dan ditanam dengan modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, tanaman ditanam menggunakan air hujan zakatnya 10 persen dan menggunakan irigasi zakatnya 5 persen. Keempat, hasil panen telah mencapai nisab yang ditentukan (Ismail, 2018).

Berdasarkan Pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 1999, yang kemudian diubah menjadi Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, harta yang menjadi objek zakat mencakup emas, perak, logam mulia, uang, dan surat berharga lainnya; perniagaan; hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan; pertambangan; peternakan; hasil perindustrian; pendapatan dan jasa; serta rikaz.

Dengan kemajuan bisnis saat ini, masyarakat ikut terlibat dalam beragam kegiatan pertanian dan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, tebu, teh, dan lainnya. Usaha ini dilakukan oleh individu atau kelompok karena dengan nilai ekonomi yang mencolok.

Salah satu bagian Sumatera yang termasuk dalam Provinsi Sumatera Utara adalah Padang Lawas. Wilayah ini terdiri dari 17 kecamatan, 303 desa, dan 1 kelurahan. Padang Lawas terdiri dari 17 kecamatan, termasuk Kecamatan Ulu Barumon, yang mencakup wilayah seluas 241,37 km² atau sekitar 5,71 persen dari total luas kabupaten. Penduduknya berjumlah sekitar 17.388 jiwa, yang mengandalkan perdagangan, perkebunan, pertanian, perikanan, dan sektor lainnya sebagai sumber utama kehidupan mereka.

Desa Paringgonan, yang terletak di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.272 jiwa. Desa ini terdiri dari 987 kepala keluarga yang terdaftar dan 135 kepala keluarga yang tidak terdaftar, yang beragam dalam berbagai pekerjaan, termasuk 1.122 petani, 561 pekebun, 112 ASN, dan 449 pekerja buruh harian lepas. Meskipun bisnis perkebunan kopi berkembang pesat, disayangkan bahwa pemahaman masyarakat petani kopi tentang zakat perkebunan, khususnya zakat perkebunan kopi, masih kurang.

Dengan demikian, dapat di pahami bahwa usaha perkebunan kopi termasuk dalam kategori hasil usaha yang diwajibkan untuk membayar zakat. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 31 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 mengenai syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah, bab II pasal 3 membahas jenis harta yang wajib dizakati, dan perkebunan termasuk di dalamnya. Kadar zakat yang dikenakan adalah sebesar 2,5% dari nilai harta per tahun, dengan nisab sebesar 85 gram emas murni atau setara dengan Rp. 85.000.000,-. Hal ini diasumsikan dengan harga 1 gram emas murni sebesar Rp. 1.000.000,-, sehingga nisabnya adalah Rp. 85.000.000,-.

Penulis melakukan observasi dengan sejumlah petani kopi di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan beberapa informasi menarik. Contohnya, kebun kopi milik Bapak Bunjel memiliki luas 3,5 hektar atau setara dengan 35.000 meter persegi, seluruhnya ditanami kopi. Setelah masa panen, hasilnya mencapai 4 ton biji kopi kering dengan harga rata-rata Rp 39.000 per kilogram, sehingga totalnya Rp 156.000.000. Selanjutnya, Pak Darwin memiliki lahan seluas 2 hektar atau 20.000 meter persegi, yang ditanami kopi. Saat panen, menghasilkan sekitar 2,5 ton biji kopi kering, yang setara dengan Rp 97.500.000. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keduanya wajib membayar zakat.

Sebagian besar warga Desa Paringgonan, yang berada di Kecamatan Ulu Barumun, memeluk agama Islam dan menggantungkan hidup sebagai petani. Berdasarkan hasil perkebunan dan pertanian mereka, mayoritas penduduk di Desa Paringgonan sudah memenuhi syarat nisab, sehingga mereka diwajibkan membayar zakat, baik zakat pertanian maupun perkebunan.

Secara umum, dalam banyak situasi, sebagian besar petani kurang memperhatikan hal ini dengan serius. Meskipun sebenarnya merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, mereka cenderung meremehkannya sebagai sesuatu yang biasa. Kebanyakan orang hanya familiar dengan zakat fitrah sebagai kewajiban yang lebih umum, sehingga kurang memahami tanggung jawab membayar zakat dalam konteks pertanian dan perkebunan. Kondisi ini menjadi akibat dari kurangnya pemahaman mengenai hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang zakat perkebunan kopi di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Alasan pemilihan desa ini adalah karena peneliti mengamati bahwa sebagian masyarakat di desa tersebut memiliki pemahaman tentang hukum zakat hasil perkebunan kopi, namun mereka belum memahami proses pengeluarannya. Selain itu, ada sebagian masyarakat yang masih belum menyadari bahwa zakat dari hasil kebun kopi menjadi kewajiban apabila telah mencapai nisab.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan tersebut penulis ingin melakukan analisa lebih lanjut dengan judul: **“Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kopi Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memastikan maksud dan tujuan penelitian ini terang dan tidak disalahpahami, peneliti membuat klarifikasi istilah guna memberikan pemahaman mendalam terhadap arti istilah-istilah tertentu. Berikut adalah beberapa istilah yang akan dijabarkan oleh peneliti.

1. Persepsi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara mendasar, persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh individu ketika mereka menafsirkan dan memahami informasi yang diterima dari lingkungannya melalui indra seperti penciuman, pendengaran, penglihatan, dan pengalaman perasaan. Dalam proses persepsi, seseorang menghimpun data sensorik dari sekitarnya dan selanjutnya menggunakan pengalaman, pengetahuan, dan konteks saat ini untuk menginterpretasikan informasi tersebut (Walgito, 2003).

Masyarakat merupakan suatu kesatuan kehidupan manusia yang saling berinteraksi sesuai dengan suatu sistem adat istiadat tertentu. Hubungan ini bersifat berkelanjutan dan terikat oleh rasa identitas bersama, menciptakan suatu entitas sosial yang memiliki nilai-nilai, norma, dan pola interaksi yang menjadi landasan bagi kehidupan kolektif (Baharuddin, 2021).

Terdapat istilah "persepsi masyarakat" yang merujuk pada cara sekelompok individu dalam suatu komunitas memahami, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap peristiwa, masalah, atau isu di lingkungan sekitar mereka. Cara pandang ini dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti budaya, norma sosial, nilai-nilai, pengalaman kolektif, dan dinamika interaksi sosial.

Persepsi masyarakat merupakan suatu proses kognitif di mana anggota masyarakat saling berbagi informasi melalui indra mereka, mengintegrasikannya dengan pengetahuan serta pengalaman pribadi, dan pada akhirnya berkolaborasi untuk memahami serta mengevaluasi suatu masalah atau fenomena yang tengah terjadi.

2. Zakat Perkebunan

Dalam terminologi fiqih, zakat memiliki makna sebagai "bagian tertentu dari harta yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya." Selain itu, zakat juga mencakup arti "mengeluarkan jumlah khusus tersebut." Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan tersebut disebut zakat karena kontribusi ini tidak hanya menambah nilai, melainkan juga memberikan makna lebih dalam serta melindungi kekayaan tersebut dari kerusakan. Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa jiwa individu yang memberikan zakat menjadi bersih, dan kekayaannya juga akan menjadi bersih, terisi dengan makna dan dilindungi dari kebinasaan (Piliyanti, 2018).

Perkebunan merujuk pada semua aktivitas yang melibatkan penanaman tanaman tertentu di tanah atau media tumbuh lainnya, sesuai dengan ekosistemnya. Ini mencakup proses pengolahan dan pemasaran produk serta layanan hasil tanaman tersebut, dengan memanfaatkan pengetahuan ilmiah, teknologi, sumber daya finansial, dan manajemen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan mencapai kesejahteraan bagi para pelaku usaha perkebunan dan masyarakat sekitar. (Undang-undang No 18 Tahun 2004 Mengenai Perkebunan)

Zakat pada dasarnya merupakan kewajiban memberikan sebagian harta hasil perkebunan kepada mereka yang berhak menerimanya. Tujuannya tidak hanya terbatas pada memberikan kontribusi finansial, tetapi juga melibatkan aspek moral dan kepedulian terhadap sesama, serta menjaga keberkahan dan keberlanjutan hasil perkebunan. Zakat perkebunan, seperti zakat pada umumnya, dianggap sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan spiritual dari pemilik kekayaan terhadap masyarakat yang membutuhkan.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kopi?
- b. Tingkat Penilaian Masyarakat Terkait Zakat Hasil Perkebunan kopi ?
- c. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terkait Zakat Hasil Perkebunan kopi ?

2. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus dalam membahas permasalahan maka penulis membatasi pembahasan dengan maksud agar dapat diungkap secara sistematis. Batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Lokasi Penelitian. terbatas pada Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
- b. Subjek Penelitian adalah masyarakat Desa Paringgonan yang terlibat dalam kegiatan perkebunan kopi.
- c. Aspek Persepsi, Fokus pada persepsi masyarakat terhadap zakat hasil perkebunan kopi, termasuk pemahaman, pandangan, dan sikap mereka terhadap praktik zakat tersebut.
- d. Variabel utama penelitian adalah persepsi masyarakat terkait zakat hasil perkebunan kopi. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi persepsi, seperti pendidikan, pengetahuan, dan aspek sosial, juga dapat menjadi pertimbangan.
- e. Waktu Penelitian dibatasi pada periode tertentu sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan relevansi informasi yang diinginkan.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Tingkat Pemahaman, Pengetahuan Respon Sikap, Kemauan dan Keinginan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kopi Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari pokok permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Menganalisis Tingkat pemahaman Masyarakat terkait Zakat Hasil Perkebunan Kopi. Di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
- b. Untuk Menilai sejauh mana Respon dan Sikap Masyarakat terkait Zakat Hasil Perkebunan Kopi. Di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
- c. Untuk Menilai Mengenai Kemauan Dan Keinginan Masyarakat mengenai Zakat Perkebunan Kopi. Di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

2. Kegunaan Penelitian**a. Kegunaan Akademis**

1. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan persepsi masyarakat Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara Tentang Zakat Perkebunan kopi, sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
2. Penelitian ini juga berguna sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap kewajiban untuk membayar zakat perkebunan kopi.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

b. Kegunaan praktis

1. Hasil penelitian ini dibuat diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi prodi manajemen dakwah konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana social (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat meperlihatkan hasil

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini Menjelaskan mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang kajian terdahulu, dan teori-teori singkat yang berhubungan dengan Persepsi masyarakat Tentang zakat perkebunan kopi , dan tentang defenisiKonseptional dan oprasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menerangkan tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validasi data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu masyarakat desa Paringgonan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang secara umum hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran terhadap persepsi masyarakat tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus menentukan posisi penelitian ini, penting untuk merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian yang mirip dengan topik ini adalah penelitian yang berjudul:

1. (Titin Sagita, 2019) "*Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi*" Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pandangan masyarakat di Simpang Tiga RT 07 terkait zakat perkebunan kopi. Tinjauan pustaka dan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan penduduk Simpang Tiga RT 07 dan sumber sekunder seperti buku dan skripsi yang relevan dengan subjek penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dan kesimpulan ditarik secara deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kurang memahami zakat perkebunan kopi karena kebanyakan hanya mengenal zakat fitrah. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama mengeksplorasi Persepsi masyarakat, dengan perbedaan utama pada pendekatan yang digunakan; penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif.
2. (Tesia Putri Pratama, 2021), "*Persepsi Masyarakat Tentang Kewajiban Membayar Zakat Hasil Kebun Gambir Di Kenagarian Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat*". Penelitian ini dilaksanakan karena di Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, belum ada kebiasaan membayar zakat dari hasil perkebunan gambir. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota, diketahui bahwa banyak orang tidak mengetahui tentang kewajiban membayar zakat dari hasil perkebunan gambir, sehingga belum ada yang melakukannya. Penelitian ini mengeksplorasi pandangan masyarakat di Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat mengenai tanggung jawab membayar zakat dari hasil kebun gambir. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih baik bagaimana persepsi masyarakat Kenagarian Maek mengenai zakat hasil perkebunan gambir. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar masyarakat di Kenagarian Maek kurang memahami kewajiban membayar zakat dari hasil kebun gambir. Mereka belum pernah membayar zakat tersebut, namun lebih memilih memberikan sedekah dari hasil kebun mereka kepada orang miskin dan yang membutuhkan, tanpa mempertimbangkan jenis zakat yang seharusnya dibayarkan. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggali Persepsi masyarakat, meskipun penelitian sebelumnya lebih menitik beratkan pada kewajiban membayar zakat dari hasil kebun gambir, sedangkan penelitian ini fokus pada zakat dari hasil kebun kopi..

3. (Maulisa Ulfa, 2019), "*Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan zakat pertanian kopi di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.*" Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali keterlibatan Baitul Mal dalam penyebaran zakat pertanian kopi kepada masyarakat di Kecamatan Silih Nara, serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Baitul Mal dalam menjalankan tugas ini. Metode penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "penelitian lapangan," digunakan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal memiliki peran yang signifikan dalam menyosialisasikan zakat pertanian kopi, karena hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab mereka. Meskipun begitu, sebagian tanggung jawab ini didelegasikan kepada para imam di setiap kampung untuk memahami dan menyebarkan pentingnya memberikan zakat pertanian kopi agar lebih dipahami oleh masyarakat. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian keduanya terhadap zakat hasil perkebunan kopi. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus penelitian sebelumnya, yang meneliti peran Baitul Mal dalam mensosialisasikan zakat pertanian kopi, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi masyarakat terkait zakat hasil perkebunan kopi dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Landasan Teori

Untuk memahami bagaimana masyarakat di Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, memandang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kopi, langkah pertama yang diambil adalah menjelaskan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yaitu:

1. Persepsi

- a. Pengertian Persepsi

Menurut Braca, 1964; Woowort dan Marqyis, 1957 Persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengenalan, interpretasi, dan

penilaian terhadap objek atau fenomena yang sedang diindra. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami karakteristik, kualitas, dan kondisi dari objek yang diindra sehingga membentuk suatu gambaran atau konsep tentang objek tersebut. Dalam proses persepsi, informasi yang diterima melalui panca indera diolah dan diberikan makna sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan konteks yang ada (Walgito, 2003).

Menurut Sarwono persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari lingkungan eksternal, yang kemudian diresapi oleh organ-organ indera dan diteruskan ke otak. Di dalam otak, terjadi serangkaian proses berpikir yang akhirnya menghasilkan pemahaman, yang disebut sebagai persepsi. Sebelum manusia dapat mengalami persepsi, stimuli diperlukan untuk ditangkap oleh organ-organ indera yang berperan sebagai alat bantu untuk memahami lingkungannya. Alat bantu tersebut dikenal sebagai indera, yang secara umum mencakup hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit. Setiap indera memiliki fungsi-fungsi khususnya masing-masing (Warsah & Daher, 2021).

Persepsi pada manusia melibatkan pengolahan stimuli sensori dan transformasinya menjadi pengalaman yang terstruktur. Manusia berinteraksi dengan lingkungannya yang penuh dengan rangsangan yang dapat menarik perhatian melalui berbagai indera. Proses persepsi selalu diawali oleh apa yang terjadi di sekitar lingkungan dan berakhir dengan interpretasi yang dihasilkan dari rangsangan tersebut (Diwyarthi Santi & dkk, 2022).

Laurens menyatakan bahwa persepsi mencerminkan pengalaman langsung indera manusia terhadap lingkungan di sekitarnya dalam suatu periode waktu tertentu. Tidak semua rangsangan atau informasi diterima dan disadari oleh individu; sebaliknya, proses seleksi terjadi berdasarkan orientasi nilai dan pengalaman pribadi mereka. Informasi yang dipilih dan digabungkan membentuk suatu keseluruhan yang kemudian diinterpretasikan, termasuk interpretasi makna, yang dipengaruhi oleh orientasi nilai dan pengalaman pribadi individu. Hasil akhir dari seluruh proses ini adalah pemahaman atau penghayatan. Meskipun seleksi, penggabungan, dan interpretasi saling terkait, karakteristik individualnya terbentuk oleh orientasi nilai dan pengalaman pribadi (Purwanto & Darmawan, 2013).

Menurut banyak pengertian di atas, kehidupan seseorang terkait erat dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sejak kelahiran, setiap orang terlibat secara langsung dengan lingkungan sekitarnya dan menerima rangsangan langsung dari lingkungan luar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berkontribusi pada kemampuan persepsi mereka. Oleh karena itu, pandangan seseorang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:(Walgito, 2003)

1. Kognisi

Kognisi merujuk pada keyakinan individu yang berasal dari proses berpikir mengenai orang atau objek. Ini melibatkan kegiatan memperoleh dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas seperti mengingat, memahami, menilai, menalar, membayangkan, dan berbahasa. Kapasitas kognisi diartikan sebagai kecerdasan atau inteligensi. Disiplin ilmu yang mengeksplorasi kognisi melibatkan psikologi, filsafat komunikasi, neurosains, dan kecerdasan buatan. Keyakinan atau pengetahuan seseorang terhadap suatu hal diyakini mempengaruhi sikap mereka, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku atau tindakan terhadap objek tersebut(S. B. Arifin, 2015).

Kognisi adalah metode yang digunakan oleh manusia untuk menjelaskan bagaimana mereka memahami, merangkai, dan mempelajari lingkungan, serta menggunakan representasi mental seperti peta-peta pikiran untuk berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Jika merujuk pada definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa individu manusia sebenarnya memiliki satu sistem kognisi.

Kognisi sosial merujuk pada kapasitas individu untuk mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi sosial dalam konteks interaksi sosial. Ini melibatkan pemahaman individu terhadap aspek-aspek sosial(Muhammad Givansyah & Palapah, 2023).Sistem kognisi pada individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal), termasuk:

- a. Faktor lingkungan fisik
- b. Pengaruh lingkungan sosial
- c. Struktur fungsi individu
- d. Kebutuhan dan keinginan dan
- e. Pengalaman masa lalu.

2. Afeksi

Afeksi ini berkaitan dengan emosi, sikap, nilai-nilai, dan motivasi dalam pembelajaran. Domain afektif berfokus pada pengembangan kemampuan seseorang untuk mengatur perasaan dan emosi, mengekspresikan diri, dan mengembangkan sikap yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

Menurut Thorndike dan Hagen (1995), afeksi merujuk pada kecenderungan individu untuk menerima atau menolak kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu atau institusi sosial tertentu. Afeksi dapat memiliki dampak yang membatasi atau memudahkan seseorang dalam mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah dikuasainya. Seseorang mungkin tidak akan berusaha memahami suatu konsep jika mereka memiliki kecenderungan merespon secara negatif (Haqq, 2017).

Istilah "afeksi" juga dapat merujuk pada makna kata "afektif," yang mengindikasikan suatu perasaan. Afeksi memiliki makna yang serupa dengan keadaan emosi, sikap, minat, dan aspek lainnya. Keterampilan afeksi dalam suatu konteks mencakup suatu proses yang menekankan bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku. Ranah afeksi berfokus pada perkembangan sikap, minat, dan moral sosial seseorang. Penilaian terhadap proses kegiatan dalam ranah afeksi dapat dilihat dari tingkah laku seorang seseorang. Ekspresi kesenangan, minat positif, dan sikap apresiasi yang baik dapat menghasilkan tingkah laku yang bersifat konstruktif (Suhasri & Ismail, 2023).

Dalam konteks afeksi, terdapat keterkaitan dengan sikap dan nilai-nilai individu, seperti etika, moralitas, dan kepribadian. Dalam ranah psikologi, dimana afektif sering diasosiasikan dengan aspek-aspek kejiwaan dan perilaku manusia, terdapat pembagian afektif menjadi lima kategori utama

- a. Penerimaan (Receiving): Terkait dengan kesiapan individu untuk menerima dan merespons informasi atau pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- b. Respon (Responding): Menyangkut kemampuan individu untuk merespons informasi atau pengalaman yang diterima, baik melalui ekspresi verbal maupun non-verbal.
- c. Menilai (Valuing): Berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi informasi atau pengalaman yang diterima dan memberikan nilai atau penilaian terhadapnya.
- d. Organisasi (Organizing): Terkait dengan kemampuan individu untuk mengorganisir informasi atau pengalaman yang diterima dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya.
- e. Karakterisasi (Characterizing): Melibatkan kemampuan individu untuk menerapkan nilai dan keyakinan dalam perilaku atau tindakan mereka. Ini mencakup kemampuan untuk mengambil tindakan sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konasi

Konasi, atau gejala kemauan, merupakan salah satu elemen dari kehidupan mental manusia. Ini dapat dijelaskan sebagai gerakan mistik yang melibatkan pengerahan yang memiliki fungsi dan teridentifikasi dengan pencapaian suatu tujuan. Tujuan ini merupakan titik akhir dari suatu proses perkembangan menuju suatu arah tertentu. Seperti yang disampaikan oleh Abu Ahmadi, pentingnya konasi atau wasiat dapat dibandingkan dengan kemauan atau keinginan. Kemauan adalah bagian dari semangat yang memberikan pilihan untuk mencapai suatu tujuan. Kemauan ini bisa dianggap sebagai kekuatan internal, mungkin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perkembangan (Jannah et al., 2022).

Konasi yaitu merujuk pada kecenderungan individu untuk bertindak atau merespons terhadap suatu sikap yang berasal dari pengalaman masa lalu, baik dalam bentuk tindakan yang dapat diamati maupun niat untuk melakukan perbuatan tertentu terkait dengan objek sikap (Wardani et al., 2014).

Konasi melibatkan perilaku nyata atau kecenderungan meyakini, terutama terkait dengan mengambil risiko atau kesiapan untuk terlibat dalam tindakan, yang dapat diungkapkan dengan jelas atau hanya diekspresikan (S. Arifin, 2011).

b. Faktor- Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, dalam proses persepsi, individu mengatur dan mengartikan stimulus yang diterimanya agar memiliki makna bagi diri mereka sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa stimulus menjadi salah satu elemen yang memengaruhi persepsi. Terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi, dapat dicatat bahwa beberapa faktor berkontribusi pada proses tersebut: (Walgito, 2003)

1. Objek yang dipersepsi menghasilkan stimulus yang merangsang indra atau reseptor. Stimulus dapat timbul dari lingkungan eksternal individu yang melakukan persepsi, tetapi juga dapat bersumber dari kondisi internal individu yang secara langsung memengaruhi saraf penerima sebagai reseptor. Meskipun begitu, sebagian besar stimulus berasal dari lingkungan eksternal individu.
2. Alat indera dan reseptor memiliki peran krusial dalam menerima stimulus, sementara saraf sensorik bertindak sebagai penghubung untuk mengirimkan stimulus dari reseptor ke pusat susunan saraf,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

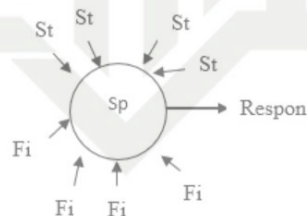
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana otak bertindak sebagai pusat kesadaran. Untuk memberikan respons, diperlukan keterlibatan saraf motorik.

3. Perhatian memiliki peran kunci dalam persepsi, bertindak sebagai langkah awal yang mempersiapkan proses persepsi. Ini melibatkan fokus dan konsentrasi individu pada objek atau kelompok objek, dengan tujuan menyadari atau menjalani proses persepsi. Perhatian melibatkan pemusatan atau pengendalian aktivitas individu pada objek atau kelompok objek tersebut.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi melibatkan objek yang menimbulkan stimulus, yang kemudian diterima oleh alat indera atau reseptor. Dalam kasus tekanan langsung pada kulit, objek dan stimulus dapat menjadi satu. Proses fisik atau kealaman stimulus pada alat indera terjadi, dan informasi ini disampaikan melalui syaraf sensoris ke otak. Di otak, proses fisiologis dan psikologis membuat individu menyadari apa yang dilihat, didengar, atau diraba. Pada tahap akhir, individu menyadari stimulus yang diterima melalui alat indera, menciptakan persepsi sebenarnya. Respons terhadap persepsi dapat bervariasi, dan peran penting perhatian terlihat saat individu menghadapi berbagai stimulus dari sekitarnya. Namun, tidak semua stimulus mendapat respons, bergantung pada tingkat perhatian individu. Secara skematis hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:



Keterangan:

- St :Stimulus (Faktor Luar)
- Fi :Faktor intren (Faktor dalam, Termasuk Perhatian)
- Sp :Struktur pribadi individu

Konsep ini menggambarkan bahwa individu menerima berbagai stimulus dari lingkungannya. Namun, tidak semua stimulus akan diperhatikan atau mendapatkan respon. Individu melakukan seleksi

terhadap stimulus yang mempengaruhinya, dan peran perhatian sangat penting dalam hal ini. Sebagai akibat dari pemilihan dan penerimaan stimulus tersebut oleh individu, mereka menyadari dan memberikan respons sebagai reaksi terhadap stimulus yang dipilih (Walgito, 2003).

2. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok individu yang tinggal dalam suatu wilayah, berinteraksi, dan terikat oleh norma untuk mencapai tujuan bersama. Unsur-unsur masyarakat saling terkait dalam membentuk interaksi sosial guna menciptakan anggota masyarakat yang berkualitas. Sebagai warga yang baik, individu perlu mempelajari dan mengamati praktik kehidupan masyarakat, terutama mengenai pengetahuan mengenai struktur sosial dan pola interaksi di lingkungan tempat tinggal. Struktur sosial adalah dasar bagi aktivitas individu dalam kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan dan penerapan tentang struktur sosial mungkin sudah dialami secara tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat (Sujarwo, 2020).

Abdul Syani (1997) dalam bukunya "Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial" mengemukakan bahwa asal-usul kata "masyarakat" berasal dari kata "musyawarah" dalam bahasa Arab, yang secara harfiah berarti bersama-sama. Seiring waktu, kata ini mengalami perubahan menjadi "masyrakat" yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Akhirnya, konsep ini berkembang menjadi istilah "masyarakat" dalam konteks Indonesia, mencerminkan kesepakatan dan interaksi bersama di dalam suatu kelompok sosial (Baharuddin, 2021).

Masyarakat merupakan fokus utama dalam studi sosiologis dan kehidupan sehari-hari. Suatu masyarakat terbentuk oleh individu yang berinteraksi dan berbagi budaya bersama. Menurut Thomas dan Thomas (1928), masyarakat memiliki peran penting bagi individu karena memberikan akumulasi nilai, rencana, dan materi yang sulit diperoleh oleh seseorang secara mandiri. Sebaliknya, individu juga memberikan kontribusi penting bagi masyarakat dengan menciptakan nilai material dan mengeluarkan usaha untuk memajukan peradaban (Noer, 2021).

Dari beberap pengertian tersebut, dapat dimaknai bahwa masyarakat merupakan suatu kesatuan sosial yang memiliki ciri-ciri saling ketergantungan, tujuan yang sama, serta bertindak secara bersama-sama dalam suatu lingkungan yang sama. Masyarakat juga memiliki norma, nilai, aturan, dan tata cara yang mengatur interaksi antarindividu, serta memiliki struktur sosial dan kebudayaan yang khas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian masyarakat yang dicantumkan di atas, dapatlah disebutkan kelompok masyarakat yang dicirikan berdasarkan hubungan manusianya serta nilai sosial yang berlaku, sebagai berikut:

1. Masyarakat Tradisional: Masyarakat yang hubungan antar individunya bersifat akrab dan erat, dengan nilai-nilai sosial yang kuat seperti gotong royong, kebersamaan, dan keadilan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. Masyarakat Modern: Masyarakat yang hubungan antar individunya bersifat lebih individualistis, dengan nilai-nilai sosial yang lebih berorientasi pada kemajuan, efisiensi, dan persaingan dalam menjalankan kegiatan ekonomi, politik, dan sosialnya.
3. Masyarakat Multikultural: Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang berbeda-beda, dengan kebudayaan dan norma yang beragam, namun tetap mampu menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghargai antara satu sama lain.
4. Masyarakat Urban: Masyarakat yang hidup di kota besar, dengan hubungan sosial yang cenderung anonim dan impersonal, serta nilai-nilai sosial yang lebih berorientasi pada kepraktisan, mobilitas, dan individualisme dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

3. Zakat Perkebunan Kopi

a. Pengertian Zakat Kopi

Zakat dalam segi istilah adalah kegiatan mengeluarkan harta tertentu dari seseorang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Zakat dari segi bahasa berarti 'bersih', 'suci', 'subur', 'berkat' dan 'berkembang'. Dalam istilah, zakat merupakan sebagian dari harta wajib zakat yang diberikan kepada para mustahik. Secara operasional, zakat adalah tindakan memberikan sebagian harta pada waktu tertentu (haul atau saat panen) dengan persentase nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan tujuan tertentu, seperti fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gitarimin, fisabilillah, dan ibnu sabil (Sahroni, 2018).

Chaniago secara tidak langsung menyatakan bahwa zakat memiliki dua makna, yakni teologis-individual dan sosial. Aspek pertama menunjukkan bahwa zakat berfungsi untuk menyucikan harta dan jiwa. Sementara itu, dari segi sosial, zakat juga bermakna berkontribusi dalam upaya mengatasi kemiskinan, kefakiran, dan ketidakadilan ekonomi, dengan tujuan mencapai keadilan sosial (Winatri et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkebunan kopi adalah suatu area atau usaha yang khusus diperuntukkan untuk budidaya tanaman kopi. Kopi adalah tanaman yang menghasilkan biji kopi.

Zakat perkebunan merujuk pada produk tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang memiliki nilai ekonomis, termasuk biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan, tanaman keras, tanaman hias, rumput-rumputan, dan sejenisnya (Suryadi & Rimet, 2023).

Zakat atas hasil pertanian dan perkebunan Kopi merupakan salah satu jenis zakat harta yang harus dikeluarkan oleh individu muslim. Semua aspek pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia produksi, peralatan, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran yang terkait dengan tanaman perkebunan diatur oleh Undang-Undang No 39 Tahun 2014. Menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2004 tentang perkebunan, kegiatan perkebunan mencakup usaha menanam tanaman tertentu di tanah atau media tumbuh lainnya sesuai dengan ekosistemnya, serta mengelola dan memasarkan produk dan layanan yang dihasilkan oleh tanaman tersebut.

b. Ketentuan Zakat

Syarat wajib zakat yang dikemukakan oleh Zuhailly dan Sahhatih yang dikutip oleh Ismail adalah sebagai berikut:

1. Islam. Dalam Islam, tidak ada kewajiban zakat bagi orang kafir sesuai dengan kesepakatan ulama (ijma'). Hal ini disebabkan karena zakat merupakan ibadah yang suci, dan orang kafir tidak termasuk dalam kategori yang suci selama mereka berada dalam kekufuran. Prinsip ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat At-Taubah.
2. Budak. Seorang budak tidak memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat, karena pada dasarnya pemiliknya yang memiliki hak atas apa yang ada di tangan budak tersebut.
3. Harta yang dikeluarkan untuk zakat adalah harta yang wajib dizakati, dan terdapat lima kriteria untuk hal ini. Pertama, emas, perak, dan uang baik yang berupa logam maupun kertas. Kedua, barang tambang atau barang temuan. Ketiga, binatang ternak. Keempat, barang dagangan. Kelima, hasil tanaman dan buah-buahan.
4. Harta yang dizakati harus mencapai nisab, yaitu jumlah minimum tertentu.
5. Harta yang dizakati juga harus dimiliki sepenuhnya dan bukan merupakan hutang.
6. Harta yang dizakati harus telah dimiliki selama setahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Harta yang dizakati harus melebihi kebutuhan pokok pemiliknya.

c. Rukun Zakat

Terdapat dua rukun zakat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Niyah atau Niat: Rukun pertama zakat adalah niat atau niyyah. Seorang Muslim harus memiliki niat atau kesadaran dalam hati bahwa ia membayar zakat sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Niat ini harus murni, ikhlas, dan dilakukan semata-mata karena Allah SWT.
2. Menyerahkan zakat pada yang berhak menerimanya: Rukun kedua zakat adalah menyerahkan zakat pada yang berhak menerimanya. Hal ini berarti bahwa seseorang harus menyalurkan zakatnya kepada golongan yang telah ditentukan oleh syariat, seperti fakir miskin, mustahik (orang yang berhak menerima zakat), dan golongan-golongan lain yang berhak menerima zakat.

d. Hikmah Zakat

Zakat memiliki berbagai manfaat yang penting dan luas, baik bagi individu kaya, individu miskin, maupun masyarakat umum. Beberapa manfaat zakat antara lain:

1. Membantu individu yang lemah dan miskin agar dapat memenuhi kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.
2. Membantu individu untuk membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendorong mereka untuk memiliki sikap mulia dan murah hati dengan membayar amanat kepada orang yang berhak dan yang membutuhkannya.
3. Menunjukkan rasa syukur dan terima kasih atas nikmat kekayaan yang diberikan. Tidak diragukan lagi bahwa ungkapan terima kasih yang diberikan oleh penerima kepada pemberi adalah suatu kewajiban penting menurut norma-norma kesopanan.
4. Mencegah timbulnya kejahatan yang mungkin dilakukan oleh individu miskin dan yang sulit.
5. Membangun hubungan kasih sayang dan saling mencintai antara individu miskin dan individu kaya. Hubungan yang erat ini akan menghasilkan berbagai kebaikan, kemajuan, dan manfaat bagi kedua kelompok serta masyarakat secara umum.

C. KonseptualOperasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan secara konkret kerangka teoritis, karena kerangka tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat abstrak dan belum sepenuhnya dapat diukur secara langsung di lapangan. Dalam rangka mempermudah pemahaman, konsep tersebut perlu dijabarkan ke dalam bentuk yang lebih konkret.

Menurut Burgin variabel dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar (Ma'ruf, 2015). Jadi, variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda

Kajian ini terdiri atas satu variabel. Variabel penelitiannya adalah Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Terdapat beberapa konsep yang perlu dijelaskan dalam konteks variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel Bebas	Sub Variabel	Indikator
Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi	Kogisix ¹	Pegetahuan
		Pemahaman
	Afeksix ²	Pemberian Respon
		Sikap
	Konasi/Pisikomotorik x ³	Kemauan
		Keinginan

Konsep operasional digunakan untuk menjelaskan kerangka konsep dan memberikan batasan agar penelitian lebih terarah serta bisa dipahami. Untuk mengetahui seperti apa Persepsi Masyarakat tentang Zakat Perkebunan Kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Dapat dilihat dari aspek persepsi dan hal yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

Indikator Kognisi yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu objek, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan masyarakat desa paringgonan tentang Zakat Perkebunan kopi. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemahaman masyarakat desa paringgongan tentang Pendistribusian Zakat Hasil Perkebunan kopi.
- c. Pengetahuan masyarakat desa paringgongan tentang hukum Zakat Hasil Perkebunan Kopi.

Indikator Afektif menyangkut cara individu dalam merasakan mengaspirasikan emosi terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya kemudian mempengaruhi persepsinya. Adapun indikator nya sebagai berikut:

- a. Respon Masyarakat desa Paringgonanragu terhadap Pendistribusian zakat hasil perkebunan kopi.
- b. Sikap Masyarakat desa Paringgonan suka atau tidak terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan kopi.
- c. Sikap Masyarakat desa Paringgonan senangatau tidak senang terhadap zakat hasil perkebunan kopi.

Indikator Konatif adalah kesiapan seseorang melakukan action atau berperilaku terhadap suatu objek. Adapun indikator nya sebagai berikut:

- a. Kemauan Masyarakat desa Paringgonan mengeluarkan zakat hasil perkebunan kopi.
- b. Keinginann Masyarakat desa Paringgonan mengeluarkan zakat hasil perkebunan kopi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang perlu diuji untuk memvalidasinya. Hipotesis juga dapat dianggap sebagai prediksi atau perkiraan hasil penelitian. Dalam semua jenis penelitian, hipotesis diperlukan, meskipun tidak semua hipotesis harus dirumuskan dalam bentuk kalimat yang efisien. Dalam penelitian yang bersifat eksploratif dan sebagian deskriptif, pernyataan hipotesis tidak diperlukan, sedangkan dalam penelitian kuantitatif umumnya hipotesis disajikan secara eksplisit, sedangkan dalam penelitian kualitatif tidak.

Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien Regresi Sederhana (p-value) digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikansi berarti bahwa dampak yang terjadi dapat diterapkan pada seluruh populasi. Hasil analisis Regresi Sederhana dapat dievaluasi melalui metode pengujian berikut ini:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh antara persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di desa paringgongan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara.
2. H_a = Terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di desa paringgongan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara.

Dalam pengujian ini, akan dilakukan analisis perbandingan dan pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi. Data akan dikumpulkan melalui observasi penyebaran angket dan dokumentasi di desa paringgongan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara. Selanjutnya, data akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menguji apakah pengaruh persepsi tersebut signifikan atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang mengadopsi pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif mencerminkan suatu analisis yang pada umumnya memberikan gambaran dan penjelasan terhadap realitas di lapangan dengan menggunakan data berupa angka. Metode ini menggambarkan situasi sebagaimana adanya, menyajikannya dalam bentuk frekuensi, kemudian diurai dalam bentuk kalimat untuk kemudian dianalisis guna mencapai kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis meneliti di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara yang fokus penelitiannya mengarah pada persepsi masyarakat tentang zakat perkebunan kopi, mengambil sampel dari masyarakat yang memenuhi syarat untuk zakat hasil kebun kopi tersebut. Waktu penelitian ini di lakukan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Yang berjumlah 187 orang

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian dan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyebar angket kepada masyarakat persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian (Muchammad, 2009).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya (Muchammad, 2009). Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan umum obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan pengambilan kesimpulan (Abdullah et al., 2022). Populasi mencakup semua sumber sampel yang akan diambil. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah masyarakat di desaparinggonan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara.

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang akan menjadi fokus penelitian, dengan cakupan wilayah dan waktu tertentu, berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi ini menjadi sumber data untuk penelitian, dan peneliti memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Amruddin, 2022).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi umum adalah semua Masyarakat di desa Paringgonan yang berjumlah 5272 jiwa, dan yang menjadi populasi sasaran yaitu Masyarakat yang berprofesi sebagai Pekebun Kopi berjumlah 135 orang setiap rumah suami istri.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki skala yang besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dana, tenaga, dan waktu untuk mempelajari seluruhnya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi sebagai representasi.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan subset ini diperlukan karena seringkali tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel berfungsi sebagai representasi yang mewakili populasi (Paramita Daniar et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semua sehingga penelitian dapat dianggap sebagai penelitian populasi. Namun, apabila jumlah subjek besar, peneliti dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25%, tergantung pada keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, serta luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Keputusan ini juga bergantung pada jumlah data, serta besar dan kecilnya risiko yang dihadapi oleh peneliti. Meskipun pandangan ini umum, belum memberikan penjelasan rinci tentang bagaimana seharusnya sampel diambil dari suatu populasi. Oleh karena itu, penentuan sampel dari populasi sebaiknya mengikuti pedoman berikut:

- a. Populasi di bawah 50 orang diambil semua.
- b. Populasi antara 50-100 diambil sebanyak 50%.
- c. Populasi antara 100-300 diambil sebanyak 25%.
- d. Populasi antara 300-500 diambil sebanyak 10-20%.
- e. Populasi di atas 500 diambil sebanyak 5-15% (Veronica, 2022).

Berdasarkan ini penulis mengambil 5-10 % dari total populasi yang ada. Sehingga dapat di rumuskan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 n &= 25 \% \times N \\
 &= 25\% \times 135 \\
 &= 33,75 \text{ dibulatkan menjadi } (34)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel
N = Besar Populasi

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak (34) orang di desa paringgongan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas . pengumpulan data akan menggunakan metode Purposive sampling, yang berarti peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok tertentu yang dianggap memiliki Informasi atau karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode purposive jumlah sampel yang wajib mengeluarkan zakat hasil perkebunan kopi di desa paringgongan berjumlah 20 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah proses sistematis pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung, yaitu dengan mengamati langsung kejadian yang terjadi, atau tidak langsung, yaitu dengan menggunakan alat-alat seperti daftar catatan, perangkat perekam elektronik, taperecorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mendapatkan pengalaman yang mendalam karena dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kopi. (Muhtadi, 2015).

2. Kuisisioner/ Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan likertscale. Menurut Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner disebar secara offline atau langsung kepada masyarakat di desa paringgonandengan menggunakan Teknik Sampling Insidental. Menurut Sugiyono (2017:122) “sampling incidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Kuisisioner yang disebar kepada Masyarakat berbasis angket, dimana masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun kopi dapat langsung melakukan pengisian kuisisioner dengan memberi tanda centang pada angket yang dibagikan. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan mulai dari tanggal 15 November sampai dengan 15 Desember dengan jumlah sampel 20 Orang. Kuesioner yang diisi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun kopi untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi di desa paringgonan kecamatan ulu barumon kabupaten padang lawas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada rekaman yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Contoh dokumen berbentuk gambar meliputi foto, gambar bergerak, sketsa, dan lain sebagainya. Proses dokumentasi melibatkan pengumpulan data, bukti-bukti, dan dokumen yang terkait dengan persepsi masyarakat yang akan digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data bertujuan untuk menyelidiki dan memahami data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Setelah data terkumpul dan diatur dengan sistematika, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian ini, pendekatan analisis yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap data yang terkumpul dan kemudian menyajikan analisis terhadapnya.

Dalam rangka menentukan skor untuk setiap data, penjelasan selanjutnya dapat diberikan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci terkait dengan nilai-nilai skor yang dimiliki oleh masing-masing data.

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan fenomena permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam bentuk angka-angka. Setelah itu, data diolah menggunakan tabel persentase. Proses pengelolaan data ini akan menentukan sejauh mana persepsi masyarakat tentang zakat hasil perkebunan kopi, di desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, dengan mengaplikasikan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase jawaban
- F : Frekuensi atau jumlah
- N : Total jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap.

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara :

- | | |
|---|------------|
| 1. Sangat Baik apabila berada pada angka | : 81%-100% |
| 2. Baik apabila berada pada angka | : 61%-80% |
| 3. Cukup Baik apabila berada pada angka | : 41%-60% |
| 4. Buruk apabila berada pada angka | : 21%-40% |
| 5. Sangat Buruk apabila berada pada angka | : 0%-20% |

Setelah di dapat hasil angket atau kuisisioner, kemudian diberikan penjelasan. Adapun kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat.

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuat penelitian dan hasilnya mudah diolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang akan diisi oleh subyek penelitian. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran yang digunakan adalah skala Likert summated rating (LSR), suatu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala ini melibatkan alternatif pilihan dari 1 hingga 4 sebagai jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dengan ketentuan skala Likert, dimana setiap skor memiliki bobot tertentu. Yaitu:

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (ST) | : 4 |
| 2. Setuju (S) | : 3 |
| 3. Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

I. Uji Validitas Data dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada kepastian dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur targetnya. Kevalidan instrumen mencerminkan tingkat ketelitian, di mana instrumen yang valid menunjukkan tingkat kevalidan yang tinggi, sementara instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat kevalidan yang rendah.

Instrumen yang dirancang untuk penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang terkait dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Kevalidan instrumen tercapai apabila instrumen tersebut dapat secara akurat mengungkap data atau informasi dari variabel yang diteliti dan dapat mengukur sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Untuk menguji kevalidan instrumen sikap, langkahnya melibatkan perhitungan koefisien korelasi antara berbagai bagian dari alat ukur secara keseluruhan. Proses ini mencakup regresi setiap butir alat ukur dengan skor total, yang merupakan jumlah dari setiap item soal. Jika hasil perhitungan t-hitung melebihi nilai tabel, maka butir soal dianggap valid. Sebaliknya, jika t-hitung lebih rendah, maka butir soal tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dieliminasi dari instrumen penelitian. Selanjutnya, untuk mengukur kevalidan instrumen, digunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%.

Dalam penggunaan program SPSS untuk menguji validitas, teknik yang diterapkan adalah Corrected Item-Total Correlation (Item-Total Statistic). Metode ini lebih sesuai untuk skala dengan sedikit item pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut:

- f. Jika nilai korelasi observasi (r hitung) melebihi nilai korelasi tabel pada uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau item pertanyaan dianggap berkorelasi secara signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).

- g. Jika nilai korelasi observasi (r hitung) lebih rendah daripada nilai korelasi tabel pada uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pertanyaan dianggap tidak berkorelasi secara signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

Table 3.1 Hasil Uji Validitas Dengan Pearson Product Moment

No	Dimensi	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Kognisi (Pengetahuan dan Pemahaman)	P01	0,977	0,256	Valid
		P02	0,977	0,256	Valid
		P03	0,977	0,256	Valid
		P04	0,977	0,256	Valid
		P05	0,77	0,256	Valid
		P06	0,977	0,256	Valid
		P07	0,977	0,256	Valid
2.	Afeksi (Respon dan Sikap)	P08	0,862	0,256	Valid
		P09	0,862	0,256	Valid
		P10	0,862	0,256	Valid
		P11	0,862	0,256	Valid
		P12	0,862	0,256	Valid
		P13	0,862	0,256	Valid
		P14	0,862	0,256	Valid
3.	Konasi (Kemauan atau Keinginan)	P15	0,977	0,256	Valid
		P16	0,977	0,256	Valid
		P17	0,823	0,256	Valid
		P18	0,823	0,256	Valid
		P19	0,735	0,256	Valid
		P20	0,819	0,256	Valid
		P21	0,819	0,256	Valid

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS. 29.0

Berdasarkan tabel 3.1 uji validitas dengan *pearson product moment* menginformasikan bahwa dari 21 item soal baik itu sub variabel Kognisi, Afeksi, dan Konasi semuanya dinyatakan Valid.

2. Uji Relibilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai kekonsistenan suatu alat ukur, mengevaluasi apakah alat pengukur tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten saat pengukuran diulang. Peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas, terutama cocok digunakan

dalam program SPSS untuk skor yang berbentuk skala (seperti 1-4, 1-5) atau skor dengan rentang tertentu (misalnya 0-20, 0-50).

Dalam pengujian, umumnya digunakan threshold tertentu seperti 0,60 sebagai standar. Kualitas reliabilitas dianggap kurang memadai jika nilainya di bawah 0,60, dapat diterima pada kisaran 0,70, dan dianggap baik jika melebihi 0,80.

Perhitungan dengan menggunakan program SPSS.29.0 untuk menguji bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Brumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.2 Hasil Uji Relibilitas Dengan *Cronbach's Alpha*

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ukuran	Keterangan
1.	Persepsi Masyarakat	0.955	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS. 29.0

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap variabel persepsi masyarakat menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.955. nilai ini lebih besar dari 0.60 sehingga dinyatakan reliabel, dan lebih besar dari 0.80 sehingga tingkat reliabilitas adalah baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

Paringgonan adalah suatu desa dan merupakan ibu kota kecamatan yaitu kecamatan Ulu Barumun, kabupaten Padang Lawas, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa paringgonan ini asal usulnya dari kata par-anggunan (tempat berayun). Saat penjajah belanda ke padang lawas timbullah kerajaan-kerajaan kecil dan lama kelamaan dibentuklah kampung-kampung dan desa-desa yaitu:

1. Desa Huta Lamo
2. Desa Ginduang
3. Desa Huta Godang
4. Desa Huta Dolok Desa
5. Huta Tapian Jorbing
6. Desa Huta Hurung Kijang

Sekitar tahun 1990 pemerintah menggabungkan ke enam desa tersebut menjadi satu desa yaitu Desa Paringgonan. Awalnya, desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Tapanuli Selatan. Pada tahun 2007, Kabupaten Padang Lawas terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, mencakup 17 kecamatan, 303 desa, dan 1 kelurahan.

Desa Pariggonan sudah memiliki pemimpin atau kepala desa sebanyak 7 kepala desa dari tahun ke tahun yaitu sebagai berikut:

1. Masron Nasution dari tahun 1998 hingga 2002
2. Bonardon Nasution dari tahun 2002 hingga 2006
3. Ilham Hasibuan dari tahun 2006 hingga 2010
4. Maraganti Hasibuan dari tahun 2010 hingga 2014
5. Maraganti Hasibuan dari tahun 2014 hingga 2018
6. Irham Ali Munandar Hasibuan dari tahun 2018 hingga 2022
7. Irham Ali Munandar Hasibuan dari tahun 2022 hingga 2026

B. Letak Geografis dan Demografis Desa Paringgonan

Desa Paringgonan ini dulunya sebuah perkampungan dan baru berkembang setelah dijadikan ibu kota kecamatan dari hasil pemekaran kecamatan Barumun pada tahun 2008 menjadi kecamatan Ulu Barumun. Luas wilayah Kecamatan Ulu Barumun mencapai 241,37 km² atau 5,71 persen dari luas keseluruhan kabupaten, desa ini akhirnya secara resmi diakui sebagai Desa Paringgonan pada tahun 2008, yang terletak di Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Untuk lebih jelasnya batas-batas desa Paringgonan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa ParinggonanJulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasar Ipuh.
- c. Sebelah Brata berbatasan dengan Bukit Barisan.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Bukit Simartolu.

Desa Pariggonan memiliki jumlah penduduk 5.272 jiwa dan jumlah kepala keluarga yang terdaftar 987 kk dan yang tidak terdaftar 135 kk. DesaParinggonan kecamatan Ulu Barumun kabupaten padang lawas sebagian besar terdiri dari daerah pusat perbelanjaan, pemukiman, perkebunan, pertanian dan pegunungan. Kondisi alamnya adalah daratan rendah dan daratan tinggi sehingga sangat cocok untuk area perdagangan, pertanian,dan perkebunan. Pemilihan lokasi penelitian tentang persepsi masyarakat tentang zakat perkebunan kopi di desaparinggonan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara di dasarkan pada suatu kenyataan bahwa di desa Paringgonan banyak yang sumber mata pencariannya dari hasil perkebunan kopi dan memiliki hasil yang cukup tinggi sehingga muncul sebuah pertanyaan apakah masyarakat tahu bahwa usahanya tersebut masuk dalam kadar zakat atau tidak, sementara dalam nas atau ketentuan allah dalam al-qur'an dan kitab-kitab klasik tidak dijelaskan tentang zakat sawit tersebut. Hal ini yang menjadi latar belakang penelitian ini, peneliti telah melakukan study lapangan di desa Paringgonan kecamatan Ulu Barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara untuk melihat bagaimana kehidupan social masyarakat. Dan hasilnya akan dibahas pada bab V.

Visi dan Misi

1. Visi

Visi pembangunan desa adalah visi masa depan yang menantang, menggambarkan kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan. Dan **mewujudkan Desa Paringgonan yang Sejahtera danBerkibar (Berkreatif, Inovatif, Budaya, Agamis, Rukun.**

2. Misi

Misi desa adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah desa, sesuai visi desa yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan diharapkan. Adapun misi Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
- b. Mengembangkan ekonomi daerah berdasarkan potensi lokal yang memiliki daya saing.
- c. Memperbaiki infrastruktur dan fasilitas desa.
- d. Mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyusun sistem pemerintahan yang efisien dan demokratis.
- f. Menciptakan lingkungan masyarakat yang aman dan tenteram.

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paringgonan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paringgonan



Sumber: Kantor Kepala Desa Paringgonan Tahun 2023

E. Keadaan Penduduk

Penduduk adalah kelompok orang yang tinggal atau menetap dalam suatu wilayah atau negara pada waktu dan ruang tertentu. Penduduk desa Paringgonan kecamatan Ulu Barumun kabupaten Padang Lawas provinsi Sumatera Utara berjumlah 5.272 jiwa. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia dan Jenis Kelamin

No	Umur	Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase
1.	0- 5 Tahun	Perempuan	272	5 %
		Laki-Laki	265	5 %
2.	6- 10 Tahun	Perempuan	260	5 %
		Laki-Laki	251	5 %
3.	11- 15 Tahun	Perempuan	235	4 %
		Laki-Laki	235	4 %
4.	16- 20 Tahun	Perempuan	230	4 %
		Laki-Laki	227	4 %
5.	21-30 Tahun	Perempuan	393	7 %
		Laki-Laki	367	7 %
6.	31- 40 Tahun	Perempuan	376	7 %
		Laki-Laki	360	8 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	41- 50 Tahun	Perempuan	357	7 %
		Laki-Laki	344	6 %
8.	51- 60 Tahu	Perempuan	207	4 %
		Laki-Laki	204	4 %
9.	61- 70 Tahun	Perempuan	203	4 %
		Laki-Laki	198	4 %
10.	71 dan selanjutnya	Perempuan	146	3 %
		Laki-Laki	142	3 %
Jumlah			5.272	100 %

Sumber: *Kantor Kepala Desa Paringgonan tahun 2023*

F. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut. Kondisi pendidikan di desa Paringgonan saat ini sangat baik. Di bawah ini dapat dilihat tabel sarana pendidikan yang ada di desa Paringgonan:

Tabel 4.2 Sarana Pendidikan di Desa Paringgonan

No	Jenis Pendidikan	Frekuensi	peresentase
1.	TK	2	13 %
2.	SD	4	27 %
3.	Madrasah Ibtidaiyah	3	20 %
4.	Madrasah Tsanawiyah	2	13 %
5.	Madrasah Aliyah	2	13 %
6.	SMP	1	7 %
7.	SMA	1	7 %
Jumlah		15	100%

Sumber: *Kantor Kepala Desa Paringgonan Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di desa paringgonan sarana pendidikannya tergolong sangat bagus, dalam artian dapat menunjang dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

G. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu aqidah yang mencakup unsur kepercayaan. Kehidupan beragama yang dilaksanakan masyarakat desa paringgonan cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadahan yang ada di desa Paringgonan dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana Peribadahan di Desa Paringgonan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tepat Ibadah	Frekuensi	Presentase
1.	Masjid	6	55 %
2.	Musalla	5	45 %
3.	Gereja	0	0
4.	Pura	0	0
5.	Vihara	0	0
6.	Kelenteng	0	0
Jumlah		11	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Paringgonan Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa sarana peribadahan yang ada di Desa Paringgonan adalah Masjid dan Musalla. Ini jelas menandakan bahwa mayoritas masyarakat Desa Paringgonan beragama Islam.

H. Mata Pecarian

Dari segi mata pencarian penduduk masyarakat desa Paringgonan kecamatan Ulu Barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara umumnya adalah petani dan pekebun sebagaimana terlihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.4 Mata Pencarian Penduduk Desa Paringgonan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Petani Padi	377	17 %
2.	Petani Sayur dan Buah	745	33 %
3.	Pekebun Kopi	135	6 %
4.	Pekebun Karet	210	9 %
5.	Pekebun Sawit	216	10 %
6.	ASN	112	5 %
7.	Buruh Harian Lepas	449	20 %
Jumlah		2244	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Paringgonan Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencarian masyarakat Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun yang paling banyak adalah petani sayur dan buah sebanyak 745 orang, kemudian buruh harian lepas sebanyak 449 orang, petani padi sebanyak 377 orang, pekebun sawit sebanyak 216 orang, pekebun karet sebanyak 210 orang, pekebun kopi sebanyak 135 orang dan ASN termasuk PNS, TNI dan POLRI sebanyak 112 orang, Data tersebut dihitung dari setiap rumah dan terdiri dari suami istri.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara sebagian besar petani dan pekebun.

I. Penghasilan Petani Kopi

Dari segi penghasilan penduduk masyarakat desa Paringgonan kecamatan Ulu Barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara yang berprofesi sebagai petani kopi yang wajib mengeluarkan zakat sebagaimana terlihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.4 Penghasilan Petani Kopi yang wajib zakat di Desa Paringgonan

No	Luas Kebun	Sekali Panen	Rupiah	Frekuensi	Presentase
1.	5-6 Hektar	5.5 Ton	Rp. 220.000.000	2	10 %
2.	4-5 Hektar	5 Ton	Rp. 200.000.000	4	20 %
3.	3-4 Hektar	4 Ton	Rp. 160.000.000	5	25 %
4.	2-3 Hektar	3 Ton	Rp. 120.000.000	9	45 %
5.	1-2 Hektar	2 Ton	Rp. 80.000.000	0	0 %
Jumlah				20	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Paringgonan Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencarian masyarakat Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun yang berpofesi sebagai petani kopi dan wajib zakat yang paling banyak adalah luas lahan 2-3 hektar dengan sekali panen berjumlah Rp. 120.000.000 sebanyak 9 orang, kemudian luas lahan 3-4 hektar dengan sekali panen berjumlah Rp. 160.000.000 sebanyak 5 orang, kemudian luas lahan 4-5 hektar dengan sekali panen berjumlah Rp. 200.000.000 sebanyak 4 orang, dan luas lahan 5-6 hektar dengan sekali panen berjumlah Rp. 220.000.000 sebanyak 2 orang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara meliputi beberapa sub variabel dan indikator diantaranya, sub variabel Kognisi dengan indikator pengetahuan dan pemahaman, sub variabel Afeksi dengan Indikator respon dan sikap dan Sub variabel Konasi dengan indikator kemauan dan keinginan. Dari hasil penelitian pada sub variabel kognisi dengan indikator pengetahuan dan pemahaman yang terdapat pada tabel 5.26 dengan persentase 55.00%, yang berada pada kategori “ cukup baik”. Sub variabel Afeksi dengan indikator respon dan sikap yang terdapat pada tabel 5.27 dengan presentase 78.75% yang berada pada kategori “ baik ”. dan sub variabel Konasi dengan indikator kemauan dan keinginan yang terdapat pada tabel 5.28 dengan persentase 71.96% kategori “baik”.

Setelah melihat hasil persentase rekapitulasi jawaban mengenai persepsi masyarakat tentang zakat perkebunan kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara didapatkan hasil persentase sebesar 68.57 %, terletak antara 61% - 80%, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat tentang zakat Perkebunan Kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara termasuk kategori “Baik”

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Kopi di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Brumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara peneliti menyarankan bahwa:

1. Kepada masyarakat hendaknya bisa memanfaatkan segala peluang dalam menambah ilmu agama dari fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungannya terutama tentang ilmu zakat, meski ada beberapa perbedaan pemahaman keagamaan namun bisa ambil yang kiranya baik.
2. Untuk masyarakat agar lebih terbuka terhadap perkembangan zaman yang mana bahwa zakat perkebunan juga merupakan kewajiban umat islam. Bukan hanya sebatas kewajiban membayar zakat fitrah seperti dilakukan oleh masyarakat pada saat ini. Sehingga masyarakat dapat merasakan kewajiban membayar zakat perkebunan kopi seperti kewajiban membayar zakat fitrah.
3. Kepada pemerintah agar melakukan sosialisasi tentang kewajiban membayar zakat perkebunan kopi sehingga pemahaman, pengetahuan, dan informasi tentang zakat perkebunan dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawn Nugrah, K., & Sari, E. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustak.
- Arifin, S. (2011). Pengaruh Kepercayaan, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Jepara Indah. *Jurnal Dinamika*
- Arifin, S. B. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Diwyarthi Santi, M. D. ni, & dkk. (2022). *Pisikologi Umum*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi, Muchammad. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Perss).
- Haqq, A. A. (2017). The Use of Big Data for Education & Kontribusi Matematika dalam Mempertahankan Nilai Budaya dan Sastra. *Procediamath*, 1((1)).
- Hasan, A., M. (2006). *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hudaifah, A., dkk. (2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Surabaya: Scopido Media Pustak.
- Ismail, S., Ahmad. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- Jannah, N. K., Alhusainah, R., & Ma'shum, A. H. (2022). Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Kspps Bmt Bahtera. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akutansi)*, 2((2)).
- Muhammad Givansyah, & Palapah, M. A. O. (2023). Tinjauan Kognisi Sosial Mahasiswa Fikom Unisba. *Jurnal Riset Public Relations*, 125–132. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v3i2.3126>
- Muhtadi, Saeful, Asep. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87-88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ② Noer. (2021). *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta Selatan: Perwatt Press.
- Paramita Daniar, W. R., Rizal, N., & Sulistyan, B. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Putri Pratama Putri, Tesia. (2021). *Skripsi: Persepsi Masyarakat Tentang Kewajiban Membayar Zakat4 Kebun Gambir Di KenagarianMaek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat*. Pekanbaru:: UIN SuskaRiauRiau.
- Piliyanti, I. (2018). *Manajemen Zakat Dan Wakaf Teori Dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Sagita, Titin, (2019). *Skripsi: Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sahroni, O. (2018). *Fikih zakat kontemporer* (Edisi 1, Cetakan ke-2). Depok: Rajawali Pers.
- Suhasri, A. H., & Ismail, F. (2023). Pentingnya Nilai Afeksi Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa. *Jurnal Of Education*, 3((2)), 273–278.
- Sujarwo, K. E. (2020). *Analisis Kebutuhan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Sukmawati, U. S., Ariska, N., Ronaldi, R., & Wahyuni, S. (2023). Analisis Literasi Zakat Perkebunan Jeruk Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 9(1), 43–52. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v9i1.1761>
- Suryadi, N., & Rimet, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan (Studi Kasus Petani Di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 72–80. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i1.11572>
- Tishwanah, N., & Latifah, F. N. (2023). Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Ditinjau dari Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga. *Jurnal Ilmiah EkonomiIslam*, 9(01), 1466–1473. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8449>
- Ulfa, Maulisa. (2019). *Skripsi: Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan zakat pertanian kopidi Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*. (Aceh Tengah: UIN ar-raniry, 2019).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- ©Veronica, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Wardani, K., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2014). *Pengaruh Sikap Dan Perilaku Guru Pada Saat Mengajar Di Kelas*. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(5).
- Warsah, I., & Daher, M. (2021). *Psikologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Winatri, W., Alhidayatillah, N., & Perdamaian, P. (2023). Zakat Maal, Masjid, dan Kesejahteraan: Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman, Ukui, Indonesia. *Idarotuna*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i1.21838>
- Zulkifli. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq Shadaqah Wakaf Dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40516/uu-no-18-tahun-2004> - diakses pada hari Jum'at, tanggal 2 Februari 2024 16:30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Kuisisioner

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Lama Berkebun :
 Luas Kebun Kopi :
 Hasil Panen :

Berikalah penilaian terhadap semua pertanyaan yang di ajukan dengan memberikan tanda (√) pada tabel yang tersedia:

SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui dengan baik tentang konesp zakat dari hasil perkebunan kopi.				
2.	Saya mengetahui bahwa zakat perkebunan merupakan zakat yang wajib di keluarkan.				
3.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang mekanisme pengelolaan zakat perkebunan kopi.				
4.	Saya mengetahui tentang syarat dan ketentuan zakat perkebunan kopi.				
5.	Saya mengetahui bahwa zakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	saya mengetahui bahwa zakat memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun ekonomi.				
7.	Saya mengetahui bahwa lembaga pengelolaan zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan.				
Afeksi					
8.	Saya merasa senang dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat membersihkan harta, jiwa, dan hati.				
9.	Saya merasa senang yang mendalam terhadap kesejahteraan umat yang mendapatkan manfaat dari zakat.				
10.	Saya bangga menjadi bagian dari upaya zakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan.				
11.	Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat memperoleh keberkahan dan memperluas rezki.				
12.	Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat menguatkan tali persaudaraan.				
13.	Saya merasa senang karena dengan mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi dapat menumbuhkan rasa ketenangan hidup.				
14.	Saya merasa termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sukarela terkait zakat perkebunan kopi.				
Konasi/ Psikomotorik					
15.	Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi karena saya merasa memiliki tanggung jawab.				



16.	Saya ingin berzakat karena saya merasa mampu secara fisik untuk berpartisipasi aktif dalam program zakat perkebunan kopi				
17.	Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi melalui lembaga yang mengelola tentang zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).				
18.	Saya ingin mengeluarkan zakat dari hasil perkebunan kopi langsung di berikan kepada orang miskin yang ada di lingkungan sekitar guna untuk mensejahterakan mereka.				
19.	Saya ingin berzakat dari hasil perkebunan kopi karena saya merasa telah mengeluarkan hak orang lain atas harta.				
20.	Saya ingin berpartisipasi fisik untuk berperan aktif dalam mendukung pendidikan melalui kontribusi zakat perkebunan kopi.				
21.	Saya ingin berpartisipasi fisik dalam program zakat karena dapat berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan umat.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Dengan Spss. 29.0

The screenshot displays the SPSS 29.0 Correlations output window. It shows a lower triangular matrix of Pearson Correlation coefficients and their corresponding Sig. (2-tailed) values for 18 variables (VAR0001 to VAR0018). The diagonal elements are all 1.000. The off-diagonal elements represent the correlations between pairs of variables. The significance values are consistently very low, indicating high statistical significance for all correlations.

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR0001	1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0002		1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0003			1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0004				1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0005					1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0006						1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0007							1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0008								1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR0009									1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00010										1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00011											1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00012												1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00013													1.000	.734**	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00014														1.000	.734**	.734**	.734**	.734**
VAR00015															1.000	.734**	.734**	.734**
VAR00016																1.000	.734**	.734**
VAR00017																	1.000	.734**
VAR00018																		1.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hasil Uji Realibilitas Dengan Spss.29.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.955	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Kebun Kpoi Masyarakat Desa Paringgonan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/60477
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 051/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023 Tanggal 13 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SUHENDRI HASIBUAN |
| 2. NIM / KTP | : | 12040414953 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT PERKEBUNAN KOPI DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

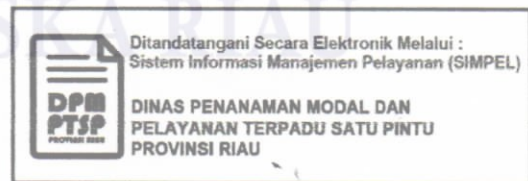
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 November 2023



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Utara
- Up. Kepala Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN ULU BARUMUN
 Jalan Sibuhuan-Sosopan Km 7
PARINGGONAN

Kode Pos 22763

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 140 / 446 / UB / XI / 2023

Berdasarkan surat kepala kantor kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN – RISET/ 60477 tanggal 16 November 2023 tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi. Dengan ini kami berikan rekomendasi kepada :

Nama : **Suhendri Hasibuan**
 Alamat : **Pekanbaru**
 NIM : **12040414953**
 Universitas : **UIN Sultan Syarif Kasim Riau**
 Jenjang : **S-1**
 Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT, PERKEBUNAN KOPI DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Untuk melaksanakan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Desa Paringgonan.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian ini/pengumpulan data ini berlangsung selama 1 (satu) bulan terhitung 20 November 2023 s/d 20 Desember 2023.

Demikian Rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



CAMAT ULU BARUMUN

DAMHURI DAULAY, S.Pd

Pembina

NIP. 19680602 198712 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN ULU BARUMUN
DESA PARINGGONAN**

Kode Pos 22763

REKOMENDASI

Nomor : **470/2009/KD/XI/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Suhendri Hasibuan
Nim	: 12040414953
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S-1
Judul	: PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ZAKAT, PERKEBUNAN KOPI DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA

Selanjutnya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian / riset di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diharapkan kepada semua pihak Dinas Instansi, Kepala Desa dan lingkungan agar dapat memberikan keterangan yang diminta untuk penelitian tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Paringgonan
Pada Tanggal : 20 November 2023

Kepala Desa Paringgonan


IRHAM ALI MUNANDAR HASIBUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau